

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan serangkaian penelitian dan berdasarkan yang telah dikemukakan di bab-bab sebelumnya berkenaan tentang Komunikasi Dakwah di Kalangan Remaja melalui Kelompok Habsyi Al-Mustajabah di Desa Mawar Mekar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

Komunikasi dakwah Kelompok habsyi Al-Mustajabah pada pementasan seni musiknya adalah semua kalangan seperti anak-anak dan orang tua yang menjadi sasaran dakwahnya. Akan tetapi yang lebih diutamakan adalah para kalangan remaja yang menjadi sasarannya, karena kalangan remaja memiliki rasa ingin tau yang tinggi dan rata-rata remaja memiliki rasa ketertarikan dalam dunia musik.

Materi yang disampaikan berupa syair-syair yang bersumber dari kitab *ad-Diba'*, *al-Barzanji* dan *Sintudduror*. Dan adapun pembacaan kitab yang digelar secara rutin adalah kitab *Aqidatul Awam* dan *al-Burdah*. Dimana pokok syair tersebut berkenaan tentang tauhid, pujian dan riwayat hidup Rasulullah SAW. Setelah selesai pembacaan kitab yang digelar secara rutin, diselipkan juga dakwah yang disampaikan oleh ketua umum kelompok habsyi Al-Mustajabah. Beliau menyampaikan materi

dakwahnya berkenaan dengan makna dari kitab yang dibaca serta tentang tauhid, fikih, akhlak dan yang lainnya sesuai kapasitas para remaja dengan ilmu yang beliau miliki.

Kelompok habsyi Al-Mustajabah dalam menyampaikan materinya melalui lisan, dimana media lisan tersebut dibawakan menjadi sebuah lagu atau syair dengan nada vokal yang indah untuk didengarkan. Dan diiringi dengan tabuhan rebana dengan beberapa alat musik yang menambah keserasian irama serta pakaian khusus yang memberikan kesan yang baik pada saat penampilan.

Kelompok habsyi al-Mustajabah menggunakan metode *bil Hikmah* dan *Mau'izhah Hasanah* yaitu memberikan bimbingan dengan melalui perkataan yang benar. Dimana syair yang dibawakan memiliki 2 versi yaitu dengan bahasa Arab dan bahasa Indonesia, akan tetapi syair versi bahasa Indonesia hanya dibawakan di acara pernikahan saja. Pada penyampaian dakwahnya, kelompok habsyi ini menggunakan metode komunikasi verbal dan nonverbal dalam pementasan seni musiknya untuk menarik para remaja agar lebih menghidupkan sholawat dalam kesehariannya.

## **B. Saran-saran**

1. Ketika penampilan hendaknya grup habsyi al-Mustajabah lebih menghayati atau mendalami makna di setiap lirik-lirik syair pada penampilannya.
2. Akan lebih baik jika grup habsyi al-Mustajabah lebih mempromusikan grupnya di acara pernikahan sehingga acara dangdutan bisa digantikan dengan lantunan-lantunan sholawat.

3. Untuk kalangan remaja hendaknya lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengisi kegiatan yang positif di setiap harinya.
4. Kepada para remaja hendaknya terus menghidupkan sholat di setiap kesehariannya.